

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di kota Cimahi kelas X mengenai penerapan *levels of inquiry model* pada pembelajaran fisika, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada domain *knowing and understanding* dengan kategori sedang, hasil belajar siswa pada domain *exploring and discovering* masih berada dalam kategori cukup serta hasil belajar siswa pada domain *imagining and creating* dan domain *feeling and valuing* berada dalam kategori baik. Secara khusus kesimpulan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada domain *knowing and understanding* setelah diterapkannya *levels of inquiry model* memiliki rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,60 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan adanya rasa antusias dan motivasi yang besar dalam mengikuti pembelajaran serta siswa telah terbiasa mengkonstruksi pengetahuannya melalui kegiatan *inquiry*.
2. Hasil belajar siswa pada domain *exploring and discovering (process of science domain)* setelah diterapkannya *levels of inquiry model* memiliki rata-rata persentase untuk keseluruhan aspek penilaiannya sebesar 70 % dengan kategori cukup. Pada saat pembelajaran, proses sains siswa sudah mulai terlihat dengan aspek yang memiliki persentase tertinggi yaitu aspek observasi dan aspek yang memiliki persentase terendah yaitu aspek komunikasi.
3. Hasil belajar siswa pada domain *imagining and creating (creativity domain)* yang meliputi aspek isi, penggunaan bahasa dan tampilan produk setelah diterapkannya *levels of inquiry model* memiliki rata-rata persentase sebesar 81% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menuangkan ide-ide yang diperoleh dari pemahaman konsep pada materi yang telah dipelajari dan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya melalui media poster/kartun sains

4. Hasil belajar siswa pada domain *feeling and valuing (attitudinal domain)* setelah diterapkannya *levels of inquiry model* memiliki rata-rata persentase untuk keseluruhan aspek penilaiannya sebesar 76 % dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa, secara umum sikap ilmiah siswa telah mampu dikembangkan melalui pembelajaran *levels of inquiry model* dengan beberapa aspek sikap ilmiah seperti aspek kerja sama dalam percobaan, tanggung jawab, disiplin dan tekun berada dalam kategori baik sedangkan aspek kerja sama dalam diskusi kelompok dan teliti berada dalam kategori cukup.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan *levels of inquiry model* pada pembelajaran fisika dapat dijadikan alternatif solusi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan percobaan sehingga siswa menjadi termotivasi untuk melakukan kegiatan percobaan, dengan begitu dapat melatih kemampuan proses sains siswa serta dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa.
3. Manajemen kelas dalam penerapan *levels of inquiry model* pada pembelajaran fisika harus direncanakan sebaik mungkin sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik
4. Agar penerapan *levels of inquiry model* pada pembelajaran fisika dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung proses tersebut.